

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guru profesional ialah seorang pendidik yang dapat menunjukkan keterampilan terbaiknya dalam hal mengajar. Guru profesional diharuskan agar dapat melakukan seluruh rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran melalui pengelolaan yang baik yang bertujuan agar capaian hasil pembelajaran dapat tercapai dengan sangat baik (Triwinarni, 2017; Fitriani dkk, 2017). Selain itu, bukan hanya tertuju dalam pekerjaan yang bersifat inti akan tetapi juga melakukan layanan bimbingan, memandu, dan mengayomi serta menilai anak seperti yang telah tertuang dalam undang-undang guru dan dosen (Hanun, 2021; Syaidah dkk, 2018).

Dalam pasal 1 undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 yaitu tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa seorang pendidik ialah tenaga profesional yang memiliki tugas inti yaitu membentuk, membimbing, memberi tuntunan, serta mengayomi dan memberikan nilai pada anak usia dini baik dalam pendidikan anak usia dini ataupun pendidikan formal lainnya seperti pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Mulyana, 2010; Handayani, 2020). Selain itu juga berdasarkan peraturan pemerintah yang bernomor 79 thn 2008 yaitu tentang guru yang menyatakan setiap guru wajib mempunyai kualifikasi akademik memiliki sertifikat pendidik sehat secara jasmaniah dan rohaniah juga memiliki keterampilan dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional (Eliza dkk, 2022).

Pendidik dalam konteks ranah pendidikan anak usia dini merupakan tenaga ahli profesional dalam upaya merancang, mengimplementasikan aktivitas pembelajaran, serta memberikan penilaian akhir dari proses belajar mengajar, juga melakukan layanan bimbingan, merawat serta melindungi anak didik. Anak usia dini merupakan masa di mana anak akan mengalami suatu proses perkembangan yang sangat cepat (Kamtini dkk, 2020). Maka dari itu pada saat melakukan tugas seorang guru pada jenjang anak usia dini diharapkan harus mencapai standar ataupun kualifikasi kompetensi yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 thn 2014 tentang standar nasional PAUD (Kualifikasi & Dini, 2019).

lis Komalasari, 2023

**ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG  
DISELENGGARAKAN SECARA DARING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain dengan apa yang diungkapkan di atas seorang guru yang digolongkan sebagai guru profesional wajib mempunyai berbagai kemampuan serta kompetensi. Kompetensi yang dimaksud telah tersaji dalam UU No 14 thn 2005 yang menjabarkan terkait kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial, serta Kompetensi profesional (Zulfitri dkk, 2019). Seorang guru yang dikatakan guru yang profesional diwajibkan mempunyai keempat kompetensi yang telah diuraikan diatas supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan dan direncanakan (Dekawati, 2015). Keempat kompetensi yang dimaksud dapat didapatkan oleh seorang pendidik melalui program pendidikan profesi yang sudah difasilitasi oleh pemerintah (Kurniawan & Zarnita, 2020).

Sebagai upaya mewujudkan seorang guru yang profesional pemerintah sudah berupaya melalui penyelenggaraan program kegiatan pengembangan keprofesian yang berkesinambungan yang berguna mendukung ragam kegiatan dalam meningkatkan pengembangan diri pendidik maupun guru. Program yang digagas itu ialah bernamakan program profesi guru yang disingkat PPG (Sunaryo dkk, 2020). Terbentuknya program PPG ini ialah Sebuah upaya yang dilakukan pemerintah dalam menyiapkan guru yang profesional dan juga unggul (Hanun, 2021). Oleh sebab itu, demi terwujudnya serta dinyatakan sebagai pendidik yang profesional telah menjadi keharusan bagi seorang pendidik mengikuti program pendidikan profesi guru ini.

Pendidikan profesi guru ialah suatu pendidikan yang diberikan untuk seorang guru yang dalam mengembangkan kompetensi guru. Salah satunya program ini juga diperuntukkan bagi seorang guru dalam pendidikan anak usia dini (Fitria dkk, 2019). Dengan program ini seorang guru akan diberikan suatu kemampuan terutama dalam hal mengembangkan kegiatan pembelajaran dari mulai perencanaan sampai kepada evaluasi pembelajaran (Istiqomah, 2016). Dengan program ini maka guru akan diberikan pelatihan supaya memiliki 4 kompetensi yang dimaksud yang sudah tersaji di dalam peraturan menteri pendidikan.

Pelaksanaan PPG pada tahun 2020 hingga sekarang ini sangatlah berbeda  
lis Komalasari, 2023  
ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG  
DISELENGGARAKAN SECARA DARING  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan program PPG yang dilakukan di tahun sebelumnya. Pada pelaksanaan program PPG di tahun ini baik dalam skema dalam jabatan (Daljab) ataupun prajabatan (Prajab) itu semua dilakukan secara dalam jaringan atau disingkat daring (Mariati, 2021). Hal ini terjadi diakibatkan oleh kondisi pandemi covid 19 yang menyerang seluruh dunia juga berdampak sangat signifikan di Indonesia, karena hal tersebutlah pelaksanaan beberapa kegiatan terutama dalam program profesi ini sesuai dengan apa yang telah diatur oleh pemerintah pelaksanaan dilakukan dengan skema dalam jaringan atau disebut daring (Lailatussaadah dkk, 2020).

Selain itu, dalam proses pelaksanaan PPG ini menggunakan kurikulum yang sudah disempurnakan yang memiliki tujuan agar dapat menghasilkan SDM guru yang profesional yang berkualitas tinggi dan memiliki daya saing yang relevan dengan tuntutan di abad 21 ini (Huang & Chen, 2013; Nasir dkk, 2020). Di saat yang bersamaan tantangan pembelajaran di abad 21 ini guru wajib mempersiapkan anak didik yang memiliki kemampuan ataupun dibekali kemampuan dalam menguasai berbagai teknologi dan informasi (Pramudyani & Indratno, 2022). Maka dari itu sangat penting bagi seorang guru yang profesional supaya mampu mendongkrak kualitas pendidikan. Tantangan ini yang akan dihadapi oleh seorang guru sangat menuntut sekali dalam menguasai berbagai teknologi dan informasi.

Dalam upaya menyongsong tantangan ini pemerintah melakukan program peningkatan profesi guru yang akan dilakukan secara dalam jaringan. Akan tetapi, pada konteks pelaksanaannya sangat banyak sekali ditemukannya suatu kendala oleh beberapa peserta PPG dan juga beberapa fasilitator guru juga dosen selama proses pelaksanaan PPG dalam jaringan ini berlangsung. Beberapa peserta memiliki kendala terkait dengan kurangnya kemampuan guru termasuk juga beberapa fasilitator guru juga dosen dalam menjalankan laptop juga dalam memahami Bagaimana cara mengoperasikan learning management system (LMS), yang membuat beberapa peserta membutuhkan berbagai bantuan terkait termasuk teman sejawat ataupun keluarga (Murdiyanto, 2020). Mengingat betapa pentingnya guru dalam mengoperasikan teknologi dan komunikasi maka guru harus dapat menguasai berbagai keterampilan dalam pemanfaatan teknologi

lis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG  
DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar (Madiyono, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengungkap berbagai fenomena dengan mengkaji berbagai faktor apa saja yang mendukung ataupun menjadi faktor penghambat guru dalam mengikuti program PPG dalam jabatan ini dengan sistem pembelajaran dalam jaringan. Karena mengingat program PPG dalam jabatan ini dalam proses pembelajarannya itu menggunakan teknologi informasi dan Telekomunikasi secara menyeluruh.

Di era digitalisasi ini k sangat dituntut agar dapat mempunyai empat kompetensi yang bertujuan agar dapat menggunakan teknologi dengan sangat baik. Yang pertama tentunya seorang guru harus sangat sekali memiliki wawasan dan juga kemampuan dalam menerapkan dalam proses belajar mengajar, kedua seorang guru juga harus mempunyai kompetensi kepemimpinan yang ditandai dengan dapat memberikan arahan kepada seluruh peserta didik ataupun anak didik dalam memahami terkait teknologi, ketiga mempunyai kemampuan dalam hal melakukan analisis yang terukur terkait arah perubahan sehingga dapat memberikan solusi yang relevan dalam hal menghadapi arah perubahan zaman, keempat memiliki kompetensi mengendalikan diri dengan melakukan berbagai Inovasi dan berbagai ide sehingga menghasilkan sebuah pembaruan (Harto, 2018). Oleh sebab itu, yang menjadi salah satu arah perubahan zaman ataupun trend dalam pembelajaran di masa sekarang yaitu menggunakan pembelajaran dengan model Hybrid learning (Purmadi dkk, 2018; Ramadhan dkk, 2018). Di mana proses pembelajaran dilaksanakan dengan proses hubungan dua pembelajaran yakni secara dalam jaringan maupun luar jaringan.

Guru bersama siswa dapat melakukan pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar seperti apa yang telah dirancang oleh pemerintah dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online melalui sistem SPADA (Sistem Pembelajaran Daring). Langkah-langkah yang sudah diberikan melalui daring tersebut ialah proses pembelajaran yang sudah diberikan oleh pemerintah dalam proses kegiatan belajar mengajar secara dalam jaringan. Berbagai materi yang telah dimuat but berbentuk soft file juga ditunjang dengan penyediaan berbagai video yang tentunya sangat berkaitan dengan topik merupakan bentuk pembelajaran dalam jaringan. Program kuliah dari Indonesia Terbuka dan terpadu

lis Komalasari, 2023

**ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG  
DISELENGGARAKAN SECARA DARING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan Kemdikbud RI mempunyai sebuah tujuan yang berguna demi meningkatkan ketersediaannya berbagai layanan pendidikan, meningkatkan keterjangkauan juga kualitas pendidikan dan kesetaraan dalam memiliki layanan pendidikan dan meningkatkan Tian mendapatkan mutu layanan pendidikan yang sangat optimal (Mustofa dkk, 2019). Seluruh peserta program profesi guru khususnya bagi guru TK telah mencoba mengimplementasikan model pembelajaran dalam jaringan ini.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan di atas maka seyogyanya guru harus mempunyai keterampilan dalam hal teknologi yang dijadikan sebagai alat ataupun media dalam proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan pembelajaran dalam jaringan pada kegiatan PPG ini dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang nantinya dapat digunakan oleh guru di masing-masing sekolahnya. Maka dari itu, dirasa sangat penting Pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi mengembangkan berbagai media dan inovasi dalam hal ini dapat membantu guru dalam membentuk kompetensi profesional serta merancang sistem pembelajaran di sekolah yang mengaitkan antara kemampuan berpikir yang kritis serta kreatif (Osborne, 2013).

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya yaitu penelitian yang digagas oleh Triwinarni (2017); Handayani (2020); Hanun (2021) Lailatussaadah dkk (2020); Mariati (2021); Murdiyanto (2020); Sunaryo dkk (2020) pada penelitian ini hanya membahas terkait evaluasi PPG, kendala pelaksanaan PPG guru matematika, persepsi mahasiswa terkait program PPG serta tujuan dan manfaat program PPG. Akan tetapi pada penelitian yang akan peneliti gagas yaitu bagaimana dampak penyelenggaraan program PPG daring terhadap kemampuan TIK pada Guru PAUD.

Maka dari itu berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di atas peneliti tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana “Analisis Dampak Penyelenggaraan Program PPG Daring Terhadap Kemampuan TIK Guru PAUD”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan TIK Guru PAUD pada

lis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG  
DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyelenggaraan program PPG yang dilaksanakan secara daring ? ”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penyelenggaraan program PPG yang dilaksanakan secara daring pada guru PAUD.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menambah khazanah ilmu khususnya mengenai dampak penyelenggaraan program PPG yang dilaksanakan secara daring pada guru PAUD.
- b. Sebagai bahan referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan program PPG yang dilaksanakan secara Daring.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah wawasan mengenai dampak apa saja yang dialami guru PAUD dalam penyelenggaraan program PPG yang dilaksanakan secara daring.
- b. Menambah wawasan bagi pembaca, dan menjadikan ini sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5 Struktur Organisasi Tesis

Penelitian analisis dampak penyelenggaraan Program PPG Daring Terhadap Kemampuan TIK Guru PAUD akan disajikan dalam beberapa bab pemaparan dari mulai Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V dimana dari masing-masing bab tersebut, peneliti membagi kembali ke dalam sub bab tertentu, diantaranya :

- a. BAB I yang berisikan tentang pendahuluan terkait latar belakangnya penelitian ini, rumusan masalah yang akan disajikan, tujuan dari penelitian, manfaat yang dihasilkan dari penelitian, serta struktur organisasi tesis ini.
- b. BAB II akan membahas kajian pustaka yang akan peneliti gunakan sebagai landasan suatu penelitian diantaranya seperti teori Konsep Kompetensi Guru, Pendidikan Guru Profesional serta Pembelajaran Daring.
- c. BAB III merupakan suatu metode yang akan peneliti gunakan dalam

penelitian dari mulai merancang alur penelitian, instrumen yang akan digunakan, tahapan pengumpulan data serta analisis yang akan digunakan.

- d. BAB IV yaitu mengenai penemuan penelitian terkait program PPG dan akan dilakukan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan dan menganalisisnya.
- e. BAB V berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan terkait program PPG dalam daring ini.
- f. Daftar Pustaka dan Lampiran.